

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 1 BAMBAIRA KABUPATEN
PASANGKAYU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**MUZDALIFAH
NIM: 17.1.03.0086**

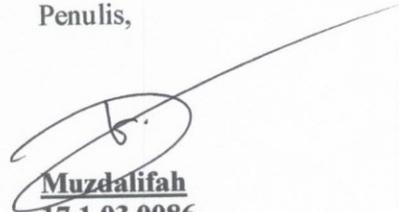
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 September 2022 M
23 Safar 1444 H

Penulis,

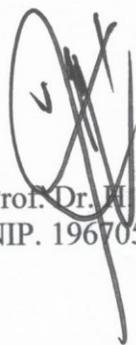

Muzdalifah
17.1.03.0086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu” Atas nama Muzdalifah NIM: 17.1.03.0086 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama mengoreksi skripsi yang bersangkutan, Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk di ujikan.

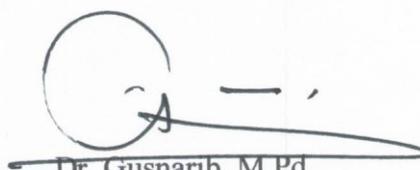
Palu, 20 September 2022 M
23 Safar 1444 H

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sagaf. S. Pettalongi, M.Pd
NIP. 196705011991031005

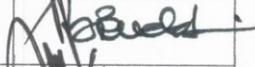
Pembimbing II



Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP.196407071999032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muzdalifah NIM: 171030086 dengan judul ***“Implementasi Manajemen Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Bambaira”*** yang diajukan dihadapan Dewan penguji Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 17 Februari 2022 yang bertepatan dengan tanggal 16 Rajab 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

| Jabatan | Nama | Paraf |
|------------------|--|---|
| Ketua Sidang | Dr. H. Askar, M.Pd |  |
| Penguji utama I | Dr. Hamka, S.Ag, M.Ag |  |
| Penguji utama II | Dr. Arifuddin M, Arif, S.Ag, M.Ag |  |
| Pembimbing I | Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd |  |
| Pembimbing II | Dr. Gusnarib, M.Pd |  |

Mengetahui

Dekan Fakultas,
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan,
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN: 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad Saw beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, bimbingan ataupun bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis (Bapak Arjad dan Ibu Awalina) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Para wakil rector, dan seluruh Staff UIN Datokarama palu yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga FTIK UIN Palu, Bapak Dr. Ahmad Syahid M.Pd selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan FTIK UIN Palu dan Ibu Dr. Elya S. Ag M.Ag selaku wakil dekan Bidang kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Ibu Dr. Samintang S.Sos.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur S.Pd.I.,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi M,Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Hikmaturrahmah, Lc. M. ed. selaku dosen penasehat Akademik.
7. Bapak Suryadin S.Pd,M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten pasangkayu yang telah memberi izin kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada Penulis, selama perkuliahan pada FTIK Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
9. Bambang Syaputra dan Irmawati Syawal, yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran ataupun kritikan yang sifatnya membangun. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Penulis

Muzdalifah
17.1.03.0086

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Penegasan Istilah | 8 |
| F. Garis-Garis Besar Isi | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Implementasi Manajemen Pembelajaran..... | 13 |
| C. Proses Manajemen Pembelajaran | 21 |
| D. Fungsi Dan Tujuan Manajemen Pembelajaran | 28 |
| E. Masa Pandemi Covid 19..... | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Lokasi Penelitian | 34 |
| C. Kehadiran Peneliti | 35 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis data..... | 41 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data..... | 42 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 44 |
| A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bambaira..... | 44 |
| B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kab.Pasangkayu..... | 51 |
| C. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menerapkan | |

| | |
|--|----|
| Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kab.pasangkayu | 60 |
|--|----|

| | | |
|--------------|------------------------------|-----------|
| BAB V | PENUTUP..... | 66 |
| | A. Kesimpulan..... | 66 |
| | B. Implikasi Penelitian..... | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Periodesasi kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira..... | 50 |
| 2. Keadaan dan jumlah tenaga pendidik SMP Negeri 1 Bambaira..... | 52 |
| 3. Keadaan dan Jumlah Peserta didik SMP Negeri 1 Bambaira..... | 54 |
| 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bambaira..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat Pengajuan Judul Skripsi
4. Kartu seminar Proposal skripsi
5. Surat penetapan penguji
6. Undangan menghadiri seminar proposal Skripsi
7. Berita Acara Proposal Skripsi
8. Daftar hadir seminar Proposal Skripsi
9. Surat Izin penelitian Skripsi
10. Buku konsultasi bimbingan skripsi
11. Surat Balasan Penelitian
12. Dokumentasi
13. Daftar riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di SMP Negeri 1 Kecamatan Bambaira Kab. Pasangkayu.**

Skripsi ini membahas tentang implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemic Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira kecamatan Bambaira kabupaten pasangkayu . adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Manajemen Pembelajaran pada masa Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu dan Faktor pendukung dan penghambat Dalam mengimplemntasikan Manajemen Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang impementasi manajemen pembelajaran Pada masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira kab.pasangkayu. pengumpulan data dalam penelitian adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari implementasi pembelajaran yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Bambaira yaitu menyusun perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian secara mandiri dan kerja sama meskipun penyajiannya berbeda karena dilakukan secara online, Pengorganisasian pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Bambaira yaitu dilihat dari masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum pandemi Covid-19, akan tetapi jumlah jam mengajar berbeda dengan jam mengajar tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Bambaira yaitu dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu Grub facebook/messenger dan Whatsapp. Evaluasi pembelajaran ada dua penilaian yang pertama penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas diakhir pertemuan dan dikumpul kembali satu minggu kedepan, dan penilaian keterampilan. Faktor pendukung manajemen pembelajaran yaitu alat pendukung pembelajaran secara daring, media pembelajaran secara daring, dan aplikasi pembelajaran secara daring. Sedangkan factor penghambat terbatasnya fasilitas, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal. Sehubungan dengan itu, maka fungsi pendidikan adalah membimbing peserta didik ke arah satu tujuan yang kita nilai tinggi baik pengetahuan, pemahaman sehingga ide-ide atau gagasannya menjadi real. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua peserta didik kepada tujuan. Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial. Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan.

Pendidikan termasuk salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang menandakan betapa beruntungnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang berakal. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama yang menjadikan manusia sebagai insan yang berkualitas dan inovatif. Pendidikan juga merupakan pilar penerus perbaikan kondisi

yang ada setiap saat, setiap hari bahkan setiap detik manusia dituntut untuk melakukan inovasi dan pembaharuan serta memiliki pengetahuan.¹

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan rancangan (desain) sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa, pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa.²

Pembelajaran adalah komponen penting dalam sistem pendidikan karena pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang dijadikan sebagai acuan oleh setiap satuan pendidikan baik pengelola maupun penyelenggara khususnya para pendidik dan kepala sekolah oleh karena itu sejak manusia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak saat itulah pemerintah menyusun pembelajaran. Dalam hal ini, dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh anak bangsa.³

¹Kunandar, *Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Dan sukses dalam sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 9

²Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Bumi aksara Jakarta 2011, 5

³Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas menjelaskan bahwa:

Proses pendidikan sekolah, umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah tamat dari madrasah. Tidak heran kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah. Dengan demikian proses pembelajaran lebih mengacu kepada bagaimana peserta didik belajar dan bukan lagi pada apa yang dipelajari. Sesuai dengan cita-cita dari pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran.⁴

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses perubahan di dalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Pembelajaran dibuat secara menyeluruh, setiap satuan pendidikan diharuskan untuk melaksanakan dan mengimplementasikannya sesuai dengan petunjuk dan pelaksanaan yang disusun oleh pemerintah pusat dalam menyertai pembelajaran tersebut, dalam hal ini setiap sekolah menjabarkan pembelajaran tersebut di sekolah masing-masing dan biasanya yang banyak berkepentingan adalah guru, tugas guru dalam kurikulum yang menyeluruh adalah menjabarkan pembelajaran yang dibuat oleh pusat yaitu Badan Nasional Pendidikan (BSNP) Ke dalam satuan pelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Sebagai

⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012),

lembaga pendidikan formal, sekolah perlu memiliki pengelolaan yang baik sehingga proses dan hasil belajar berjalan optimal. Manajemen pembelajaran erat kaitannya dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, pengorganisasian, evaluasi dan pengawasan. Jika perencanaan pembelajaran baik maka proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan sistematis. Sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap, yang diberikan secara lengkap kepada peserta didik untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi masa depan SMPN 1 Bambaira kabupaten pasangayu.⁵

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama yang menjadikan manusia sebagai insan yang berkualitas dan inovatif. Pendidikan juga merupakan pilar penerus perbaikan kondisi yang ada setiap saat, setiap hari bahkan seetiap detik manusia dituntut untuk melakukan inovasi dan pembaharuan serta memiliki pengetahuan.

Kualitas Pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah, bangsa Indonesia kini sedang dihadapkan pada persoalan-persoalan kebangsaan yang sangat krusial dan multidimensional. Permasalahan pendidikan yang sangat krusial yaitu rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, antara lain melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi guru, perbaikan

⁵trias andika ms, *implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama islam dismp negeri 2 semaka kabupaten tanggamus*, e-jurnal 2019

sarana dan prasarana, pengadaan buku dan alat peraga, bahkan peningkatan mutu manajemen pendidikan.⁶

Manajemen pembelajaran merupakan substansi yang paling penting di sekolah. Sumber daya manusia merupakan pokok utama yang dapat menjalankan beberapa hal salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional. pembelajaran merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkungan dan proses pendidikan.

Perbaikan yang terus menerus ini perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran, bukan hanya kualitas dari peserta didik tetapi juga kualitas dari tenaga pendidiknya. Untuk menghasilkan lulusan pendidikan yang bermutu, maka elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus bermutu dan berdaya guna. Elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu faktor penentu dalam dunia pendidikan, maka kualitas guru perlu ditingkatkan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu

Pembelajaran merupakan hal penting, karena tanpa adanya pembelajaran maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. pembelajaran merupakan program pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Pengelolaan pendidikan yang ada disuatu lembaga merupakan langkah utama untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu. Hal itu menjadi tugas utama bagi pihak lembaga pendidikan.

⁶Arinda Firdiyanti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta, CV. Gre Publishing 2018), 1-2.

Pembelajaran menjadi sesuatu yang sangat penting, karena penerapan pembelajaran dengan baik akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. Sebuah kurikulum yang dikembangkan tidak akan berarti jika tidak diimplementasikan, dalam arti digunakan secara aktual di sekolah. Keberhasilan manajemen pembelajaran terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Implementasi manajemen pembelajaran di SMPN 1 Bambaira kabupaten pasangkayu sebagai bagian integral, dalam pengembangan pembelajaran membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Dengan kata lain, tanpa pemberdayaan konsep-konsep manajemen secara tepat, maka implementasi manajemen pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.⁷

Dalam peningkatan kualitas peserta didik dengan cara bertahap melalui proses dan usaha yang maksimal, tentunya dengan adanya kepala sekolah dan guru-guru yang selalu memperhatikan peningkatan kualitas peserta didik .

Berdasarkan observasi awal, SMP Negeri 1 Bambaira merupakan sekolah yang sangat diminati. Di SMP Negeri 1 Bambaira ini lebih mengedepankan potensi peserta didik baik dalam bidang akademis maupun non akademis, adapun dalam bidang akademis diantaranya tambahan jam belajar baik diawal maupun diakhir untuk memperkaya pengetahuan terkhusus pelajaran yang akan diujikan di UN. Sedangkan secara non akademis kepala sekolah memberi pelayanan dalam

⁷Putri bima cipta, *implementasi manajemen mutu pembelajaran* , UIN Raden Lampung 2019

ekstrakurikuler dengan berbagai kegiatan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas maka sangat penting bagi lembaga pendidikan Khususnya SMPN 1 bambaira untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif demi peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik bukan hanya dari segi kognitif saja, tetapi juga segi afektif dan psikomotorik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambaira merupakan salah satu lembaga sekolah yang mengupayakan dalam peningkatan mutu pembelajaran, untuk menjamin pembelajaran yang baik disekolah, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen. Manajemen pembelajaran disekolah merupakan cara untuk mengatur semua sumber daya pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang terlibat didalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu?
2. Faktor pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen pembelajaran Pada masa pandemic Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung Dan Penghambat Manajemen pembelajaran pada masa pandemic Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dari penelitian antara lain:

1. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian dapat memberikan pemahaman dan gambaran baru bagi peneliti tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran Di SMP Negeri 1 bambaira Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu. Hasil penelitian nantinya dapat digunakan sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran selanjutnya. Dan juga untuk masukan bagi kepala sekolah dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas belajar di SMP Negeri 1 bambaira. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi guru dalam proses mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau pengetahuan baru mengenai penerapan manajemen pembelajaran Di SMP Negeri 1 Bambaira kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik pada dunia dan khasanah ilmu pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dengan masalah yg sejenis.

E. Penegasan istilah

Penelitian ini berjudul implementasi manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira. Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Implementasi menurut KBBI (Kamus besar bahasa indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat.
2. Manajemen pembelajaran adalah suatu upaya kepemimpinan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai komponen yang ada untuk menunjang proses belajar siswa secara efektif.

Dengan memperhatikan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran adalah sistem pengelolaan yang komprehensif dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan konteks. Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengolah pembelajaran secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah dengan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang ditetapkan.

F. Garis-Garis Besar isi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis akan memaparkan materi-materi yang terkandung dalam masing-masing bab yang akan ditulis dalam skripsi ini:

Bab Pertama tentang Pendahuluan merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penegasan Istilah dan Garis-Garis Besar Isi.

Bab kedua pengertian Manajemen, tahap-tahap Manajemen, Fungsi dan Tujuan Manajemen pembelajaran.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengeumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab keempat penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab Kelima merupakan bab penutup dari isi skripsi, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang telah dikaji.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fika Oktalina, Dini wardani dan nurlela, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran. Perbedaan dari ketiga penelitian ini yaitu berada di objek atau tempat. Sedangkan penelitian dini wardani menggambarkan hasil belajar siswa kelas V madrasah ibtidiyyah, dan penelitian yang dilakukan oleh nurlela membahas tentang peningkatan mutu pendidikan yang ada di Madrasah aliyah hidayatul mubtadiin jati agung.

| No | Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--------------------|---|--|---|--|
| 1 | Fika oktalina 2018 | Implementasi manajemen pembelajaran di MTS Perguruan Diniyyah putri lampung | Mts Diniyyah putri lampung menggunakan metode yg menggambarkan perencanaan pembelajaran yang terlaksana dengan baik, berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan | Sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran | Penelitian ini dilaksanakan di Mts perguruan diniyyah putri lampung. |

| | | | | | |
|---|---------------------|---|---|--|---|
| | | | lainnya. | | |
| 2 | Dini Wardani (2012) | Implementasi manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah ibtdaiyah muhammadiyah 6 syuhada makassar | Hasil penelitain menunjukn bahwa penerapan manajemen pembelajaran ditunjukkan dengan skor rata-rata 80,08:23=3,48 dgn kategori sering, sdngkan hasil belajar siswa sebesar 75,94 dgn kategori tinggi, pengaruh penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar dgn harga sebesar 0,989. | Sama-sama membahas tentang penerapan manajemen pembelajarn dan sama-sama menggunakan metode kualitatif | Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah muhammadiyah 6 syuhada Makassar dan penelitian ini menggambar kan hasil belajar siswa kelas V. |
| 3 | Nurlela (2017) | Implementasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Hidayatul mubtadiin jati agung | Proses manajemen pembelajaran di MA hidayatul mubtaiin jati agung berjalan dengan baik, dgn penerapan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dgn perencanaan dan pengorganisasian. Standar mutu | Sama-sama Menggunakan standar kualitas dan menggunakan metode kualitatif | Meningkatka n mutu pendidikan dan penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayatul mubtadiin jati agung.. |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | pendidikan yg diterapkan terus meningkat dan mutu pendidikan mengalami peningkatan dri tahun ketahun dilihat dri bnyaknya lulusan yg berprestasi. | | |
|--|--|--|---|--|--|

B. Implementasi Manjemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen pembelajaran

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan yang yang di lakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya terbaiknya melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara yang harus dilakukan, mengukur efektifitas usaha-usaha yang dilakukan, menetpakna dan memelihara kondisi lingkungan yang dpat mem berikan response ekonomis, psikologis, sosial, politis, dan sumbangan-sumbangan teknis, serta pengendaliannya.⁸

Manajemen pembelajaran dapat diartikan secara luas, dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan bagaimana membelajarkan siswa mulai dari perencanaan pembelajaran smpai pada penilaian pembelajaran. Manajemen pembelajaran adalah usaha ke arah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang lain. Berupa peningkatan minat, perhatian,kesenangan, dan latar belakang peserta didik dengan memperluas

⁸Nana Sudjana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1989), 171

Cakupan aktivitas, serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup dimasa mendatang. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Pembelajaran merupakan proses yang sangat vital dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Tanpa adanya pembelajaran, guru tidak akan dapat mengarahkan para siswa menemukan pengetahuan, mengembangkan sikap positif, dan melatih potensi psikomotoriknya.⁹

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

Dalam arti luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran,

⁹Hamzah B. Uno & Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 46

¹⁰Nurlela, *implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan*, lampung, e-jurnal Volume 1 Nomor 1 2021,79

mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut Made Pidarta, manajemen pembelajaran adalah: “seluruh kegiatan dan aktifitas belajar-mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar”.¹¹

Menurut GR.Terry menyebutkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya.¹²

Edward Sallis mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai berikut:

Seluruh proses pembelajaran yang diatur dan dirancang dengan mempertimbangkan persiapan yang terukur dan matang, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penetapan tujuan atau target belajar yang hendak dicapai oleh guru maupun peserta didik.¹³

Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹¹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta :Rineka Cipta), 2014, 17

¹²Yanti Sri Danarwati SS and M M SE, ‘*Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Mimbar Bumi Bengawan, 6.13 (2013).

¹³Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Manajemen Mutu Pendidikan), Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016, .8

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al Mujaadilah:11)¹⁴

Beberapa pakar pendidikan dan manajemen memiliki definisi masing-masing tentang manajemen pembelajaran, sesuai dengan pola pikir dan latar belakang profesionalisme mereka. Namun demikian, secara global definisi mereka nyaris memiliki kesamaan bahwa, manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola , yang meliputi kegiatan perencanaan , pengorganisasian,pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran , sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian dalam manajemen pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran dapat didefinisikan proses belajar mengajar dengan mengikut sertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan, sebagai proses mengelola yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran merupakan proses internal peserta didik dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar. Dari segi pendidik, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran.¹⁵

Namun kondisi pembelajaran saat ini masih sangat lemah. Hal ini pernah diungkapkan oleh Wina Sanjaya :

¹⁴ Departemen agama RI, AL-Aliyy Al-Quran dan terjemahannya, Bandung 2006, 331

¹⁵Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Refika Aditama 2009), 9.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.¹⁶

Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁷

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Menurut William H. Newman dalam bukunya *administrative action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa “perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. perencanaan mengundung rangkaian-rangkaian dari tujuan, penentu metode-metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.”¹⁸

Pembelajaran Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator penapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

- a. Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan, Kencana*, Jakarta 2007,1

¹⁷Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), 4

¹⁸Weni kurniawati, *Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2021.

pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan Penyusunan Kurikulum 2013.

- b. RPP adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

1. Identitas Mata Pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.
2. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
4. Indikator Pencapaian Kompetensi Adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
5. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
6. Materi Ajar Didalamnya memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
7. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.
8. Metode Pembelajaran digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap 42 indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
9. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

10. Penilaian Hasil Belajar Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

11. Sumber Belajar Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Rombongan Belajar
- b. Buku teks Pelajaran
- c. Pengelolaan kelas
- d. Kegiatan penutup

4. Penilaian Hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

C. Proses Manajemen Pembelajaran

Proses pengelolaan disekolah harus dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan ,penilaian dan tindak lanjut. Yang menjadi tuntutan itu adalah supaya proses manajemen pembelajaran dimaksud

dilakukan dengan baik dan benar oleh guru yang profesional, sehingga memuat konten pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi akademik dan non akademik yang utuh di dalam diri siswa. Kualitas kerja guru dalam merencanakan sampai mengevaluasi dan menggunakan hasil belajar peserta didik, berkorelasi positif dengan mutu lulusan disekolah.¹⁹

Menurut Sanerya Hendrawan dalam bukunya manajemen pendidikan spiritual, setiap kegiatan yang mempertimbangkan manajemen yang baik umumnya dilakukan dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, adanya proses evaluasi dan penilaian kegiatan secara baik.²⁰

1. Perencanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.²¹

Bentuk perencanaan pembelajaran dimaksud, diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah

¹⁹Jurnal, John Rafafy Batlolona, *Manajemen Pembelajaran*, (Jayapura, 2019).

²⁰Sanerya Hendrawan, *Management pendidikan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2012, 41

²¹Dede Rosyada, *paradigm pendidikan Demokratis; sebuah model pelibatan masyarakat dalam penyelenggara pendidikan*, (Jakarta : Kencana), 2004

komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Beberapa komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

a. Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif

Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standard isi yang ditetapkan.

b. Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program tahunan prota merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standard kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. program ini perlu di persiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karna merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

c. Menyusun Program Semester (promes)

Program semester (promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester lebih di

fokuskan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajarn untuk mencapai kompetensi dasar itu di laksanakan.

d. Menyusun silabus pembelajaran

Silabus bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu.

e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di susun untuk setiap kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekati sekolah pada tujuan yang hendak dicapai. Untuk merealisasikan suatu rencana ke arah tujuan yang telah ditetapkan memerlukan pengaturan-pengaturanyang tidak saja menyangkut wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur yang dengan struktur itu semua subjek, perangkat lunak dan perangkat keras yang semuanya dapat bekerja secara efektif, dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan porsinya masing-masing.²²

²² R.Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta ,1995 h.9

Menurut Hasibuan pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang - orang pada aktivitas ini, menyediakan alat - alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas - aktifitas tersebut.²³

3. Pelaksanaan pembelajaran

Fungsi manajemen pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi:

- 1) Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
- 2) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- 3) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- 4) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh guru terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik.

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus. Sebelum memahami tentang bagaimana melaksanakan pengajaran yang sesuai dengan silabus, terlebih dahulu dipahami apa arti silabus yang sebenarnya. Silabus menurut salim yang dikutip oleh Abdul Majid dalam buku perencanaan

²³Hasibuan, S.P.M., *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2011),

pembelajaran bahwa silabus dapat didefinisikan sebagai “garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”.²⁴

Guru hendaknya dalam memberikan pelajaran menyesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan saat ini. Dalam kurikulum sudah disusun standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan lainnya menurut tingkat kelas dan dalam pengajaran, seorang guru harus memahami kurikulum tersebut. Kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Seorang guru tinggal melaksanakan kurikulum tersebut sehingga guru harus benar-benar memahaminya, setelah itu maka tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya akan tercapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan disekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai pengajaran yang baik.

4. Evaluasi dan Penilaian Hasil pembelajaran

Howard Gardner dalam Anita Yus, menegaskan bahwa “Evaluasi merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi diri individu dengan dua sasaran”. Pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

Evaluasi adalah pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi ini merupakan proses

²⁴ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran*, h.38

untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai sejauh mana usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran karena evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses pelaksanaan evaluasi, terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Alat dan cara adalah dua faktor pokok yang dapat memengaruhinya. Hal yang sangat lazim menjadi keinginan berbagai pihak adalah bagaimana menentukan hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif agar evaluasi dapat dilakukan secara objektif, cara evaluasi harus mengikuti suatu aturan yang baku.²⁶

Menurut Bloom et.al dalam Daryanto, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan. Sedangkan menurut Stuffle beam et. Al evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan.²⁷

Proses manajemen berkaitan dengan fungsi dasar manajemen. Proses manajemen sebetulnya sama dengan kehidupan manusia. Empat tahap dalam proses manajemen, yakni; perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Siklus manajemen adalah proses pencapaian berbagai sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan.

²⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen...*, 107.

²⁶ *Ibid*, h.6

²⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 1-2.

1. Perencanaan dan pengambilan keputusan untuk menetapkan tujuan organisasi dan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya. perencanaan berarti penentuan sasaran sebagai pedoman kinerja organisasi di masa depan.
2. Pengorganisasian menentukan cara terbaik untuk mengelompokkan aktivitas dan sumber daya.
3. Kepemimpinan (leading) memotivasi anggota organisasi untuk bekerja bagi kepentingan organisasi.
4. Pengendalian (controlling) memonitor dan memperbaiki aktivitas yang berlangsung untuk memastikan pencapaian tujuan. pengendalian artinya memantau aktifitas menjaga organisasi agar tetap berjalan kearah pencapaian sasaran dan bergerak menuju tujuannya.²⁸

D. Fungsi Dan Tujuan Manajemen Pembelajaran

1. Fungsi Manajemen pembelajaran

Fungsi manajemen memang banyak macamnya dan selalu berkembang maju, baik dalam bentuk penambahan maupun pengurangan sesuai dengan perkembangan teori organisasi dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi pada waktu bersangkutan. Untuk mencapai tujuannya, organisasi memerlukan dukungan manajemen dengan berbagai fungsinya yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi masing-masing. Beberapa fungsi manajemen yaitu;

a. Perencanaan dalam Pembelajaran

Perencanaan adalah proses kegiatan yang rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien²⁹

Sedangkan perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas

²⁸ Dita rahayu ,proses manajemen (Yogyakarta;2020),12

²⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 25

pendidikan, kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan³⁰

Makna perencanaan yang digambarkan di atas mengandung arti; pertama, manajer/pimpinan memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran (tujuan) dan tindakan berdasarkan pada beberapa metode, rencana, atau logika dan bukan berdasarkan perasaan. Kedua, rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Ketiga, di samping itu, rencana merupakan pedoman untuk organisasi dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Demikian sebuah perencanaan yang ideal, dan memang harus disusun secara sistematis dan berdasarkan pada fakta dan data secara kongkrit untuk memastikan apa yang direncanakan betul-betul dapat mengena sasaran lembaga. Sehingga kebutuhan perbaikan lembaga dan pengembangannya dapat diakomodir secara jelas oleh para pelaku dalam bentuk rencana yang komprehensif berdasarkan kebutuhan lembaga.

b. Pengorganisasian dalam pembelajaran

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis staf, dan fungsional. Hubungan terdiri atas tanggung jawab dan wewenang. Sedangkan strukturnya dapat horisontal atau vertikal. Semuanya itu memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana³¹.

³⁰Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), . 101

³¹Nanang Fattah, *Manajemen pembelajaran*, (Bandung:: Remaja Rosdakarya,2001), 2

Menurut Hikmat dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan organisasi, yaitu:

1. Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staf yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
2. Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
3. Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi.
4. Menentukan metode kerja dan prosedurnya. 5. Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.

Yang tidak kalah penting dalam pengorganisasian adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab haruslah dikondisikan dengan bakat, minat, pengalaman, dan kepribadian masing-masing personil yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugastugas organisasi tersebut

c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)

Menurut user usman bahwa proses belajar mengajar (PBM) Adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Sedangkan kegiatan belajar mengajar (KBM) Merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar³²

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (actuating) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek- aspek abstrak proses manajemen.

d. Pengawasan dalam pembelajaran

³²Suhartini, fungsi manajemen pembelajaran (Surakarta, 2013), 15

Menurut Sanerya Hendrawan dalam bukunya manajemen pendidikan spiritual, setiap kegiatan yang mempertimbangkan manajemen yang baik umumnya dilakukan dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, adanya proses evaluasi dan penilaian kegiatan secara baik.³³

Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/ pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.

Fungsi pengawasan yang baik yaitu memastikan bahwa sebuah pekerjaan dapat diselamatkan dari kegagalan, sebelum hal tersebut benar-benar terjadi maka pimpinan harus memastikannya lewat pengawasan yang ketat. Dengannya, pimpinan dapat mengukur ketercapaian suatu program baik dari sisi kuantitas pencapaiannya maupun kualitasnya

Dari fungsi manajemen yang ada diatas, apabila dikaitkan dengan pembelajaran maka fungsi manajemen pembelajaran adalah : a) Merencanakan, adalah pekerjaan seorang guru untuk menyusun tujuan belajar. b) Mengorganisasikan adalah kegiatan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif dan efisien. c) Memimpin adalah kegiatan seorang guru untuk memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswanya sehingga mereka akan siap untuk mewujudkan tujuan. d) Mengawasi adalah kegiatan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin di atas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.

³³Sanerya Hendrawan, manajemen pendidikan spiritual , bandung: Mizan,2012,hal 41

fungsi manajemen pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seorang guru dengan sengaja memproses dan menciptakan suatu lingkungan belajar di dalam kelasnya dengan maksud untuk mewujudkan pembelajaran yang sudah di rumuskan sebelumnya.

2. Tujuan Manajemen pembelajaran.

Tujuan manajemen pembelajaran erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁴

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara,tekhnik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga , dana, fasilitas, material, maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Secara rinci tujuan manajemen pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif,efektif, dan menyenangkan.

³⁴ Undang-Undang *Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*, (Bandung: citra Umbara), h.7

- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.
- c. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d. Terbekalinya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.

E. Masa Pandemi Covid 19

Virus Covid-19 merupakan penyakit menular. Virus Covid-19 dapat tertular dengan sangat mudah melalui batuk atau nafas yang dikeluarkan oleh penderita. Batuk dan napas yang dikeluarkan oleh penderita Virus Covid-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau mencium percikan batuk tersebut kemudian memegang hidung dan mata atau mulutnya sehingga penyakit dapat tertular. Sehingga organisasi kesehatan dunia WorldpHealthpOrganization (WHO) mengajak masyarakat agar menjaga jarak lebih 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Virus Covid-19.

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif penderita Covid-19 semakin bertambah, kemudian pertengahan Maret 2020 menekan angka penderita Covid-19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai

pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi kuliah yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.³⁵

Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakankebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran dirumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.³⁶

³⁵Fey dalam CNN Indonesia, 2020. Di akses pada tanggal 10 Juni 2021.

³⁶Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 66-67

Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (e-University). Pengembangan e-University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.³⁷

³⁷ Yulita Pujilestari, Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, 2020, h. 53

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden³⁸.

Menurut Lexy J. Moleong “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³⁹ Sementara itu, “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.”⁴⁰ “Penelitian kualitatif dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.”⁴¹

³⁸Sudarwan Danim, *‘Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora’* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

³⁹Lexy. J. Moleong, *‘Metodologi Penelitian Kualitatif’* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁴⁰Ibid., 17.

⁴¹Ahmad Tanzeh, *‘Pengantar Metode Penelitian’* (Yogyakarta: Teras, 2009), 101.

“Dalam hal ini, pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.”⁴²

Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka yang cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMPN 1 Bambaira kabupaten Pasangkayu. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini cukup strategis karena jangkauannya sangat mudah dan berada dilingkungan masyarakat yang aman, memahami situasi dan keadaan sekolah. Lokasi penelitian ini tepat berada di Jl. Trans Sulawesi. Bambaira, Pasangkayu, Sulawesi Barat. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Bambaira sebagai lokasi penelitian proposal skripsi ini berangkat dari alasan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Bambaira adalah salah satu sekolah yang pengelolaannya sangat baik.

⁴²Prasetyo Agung, ‘Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif’. Artikel, <https://www.linguistikid.com> (21 Juni 2021).

⁴³Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). 54

2. Letaknya strategis dan mudah dijangkau dalam rangka melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian.
3. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran di SMP Negeri 1 Bambaira kab. Pasangkayu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak sebagai pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian, peran peneliti dilapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan dan narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktualitas pengelolaan maupun pembelajarannya.

Para informan yang akan diwawancarai oleh peneliti akan diupayakan untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan valid. Dengan kata lain peneliti tidak tinggal bersama atau menjadi bagian dari komunikasi SMP Negeri 1 Bambaira tersebut, tetapi menjadi pengamat penuh dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pesertra didik. Kehadiran penelitipun tidak berlangsung setiap hari, karena proses pelaksanaannya atau sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti juga akan memperoleh data lengkap dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Adapun informan dalam penelitian adalah Bapak Suryadin S,Pd,M,Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak Drs.Anton Membala selaku Wakil Kepala Sekolah/guru, Bapak Amrul selaku Guru, Ibu Asmawati Selaku Guru dan Angga Peserta Didik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelasnya data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁴⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴⁵

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu: Data langsung yang diperoleh dari sejumlah narasumber dan informan yang ada di SMP Negeri 1 Bambaira. Data tersebut diperoleh dengan cara melalui hasil observasi, wawancara, vidio, rekaman dan dokumentasi. Pada

⁴⁴Lexy. J. Moleong, ‘‘Metodologi Penelitian Kualitatif’’ (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, ‘‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek’’ (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

pola ini peneliti membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti. Seiring dengan itu, peneliti mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.

2. Data sekunder, yaitu: Data yang berupa studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan di atas. Data sekunder meliputi, absensi, buku pedoman guru, buku pedoman sekolah, visi misi sekolah serta data-data dari sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴⁶

Pengumpulan data ini peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁷

Ada beberapa alasan observasi (pengamatan) dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu:

⁴⁶Ibid., 134.

⁴⁷Sugiyono, ‘‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D’’ (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.

1. Didasarkan atas pengamatan langsung
2. Memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya,
3. Bisa menghindari kekeliruan dan bias karena kurang mampu mengingat data hasil wawancara,
4. Memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit,
5. Dalam kondisi tertentu dimana teknik lain tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi sebenarnya yang langsung diamati oleh peneliti.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas output di SMP Negeri 1 Bambaira. Interaksi guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung ini adalah pedoman observasi dan alat tulis manusia untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancarax (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁸

⁴⁸Moleong, ‘*Metodologi Penelitian Kualitatif*’, 135.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁴⁹

Penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung dengan para narasumber yaitu kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah, Guru/ tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu. Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Suharsimi Arikunto :

“Pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih focus banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.”⁵⁰

Ketika melaksanakan teknik wawancara (interview), peneliti harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁵¹

Dengan demikian, informan yang dimaksud dalam penelitian ini Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan 1 orang Peserta didik.

⁴⁹Ibid., 138.

⁵⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Grafindo Persada. 2001), 33.

⁵¹Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”,203.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵²

Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumentasi berupa profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana serta foto-foto yang lain yang dapat menunjang penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu. Dalam hal ini peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti keadaan siswa yang peneliti dapatkan langsung dari staf tata usaha.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁵²Ibid, 219.

⁵³Sugiyono, ‘‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D’’ (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Adapun langkah analisis data yang di tempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁵

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak sesuai dengan penelitian ini. Seperti dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah judul penelitian, gurauan, atau basa-basi informan dan lain sebagainya yang tidak menyangkut pada objek atau subjek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan :

“Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”⁵⁶

Dengan demikian pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu data disajikan dalam bentuk kata-kata satu kalimat sehingga membentuk menjadi suatu narasi yang utuh.

⁵⁴Sugiyono, *Metode*, 244.

⁵⁵Ibid, 247.

⁵⁶Ibid, 249.

3. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁷

Dalam kegiatan memverifikasi penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, pengecekan keabsahan data juga diperlakukan untuk menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.⁵⁸

Penelitian kualitatif, keabsahan atau validitas data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan deskriptif kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian dilakukan dengan cara:

1. “*Triangulasi*, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.”⁵⁹ Dengan demikian triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta membandingkan yang berupa gambar dan audio.
2. “Diskusi teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi analitik

⁵⁷Ibid, 252.

⁵⁸Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” 17.

⁵⁹Ibid, 178-181.

dengan rekan-rekan sejawat.’’⁶⁰ Dengan demikian diskusi teman sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan penelitian kualitatif.

3. Pengecekan anggota (*member check*) pengecekan dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.⁶¹ Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Dalam hal ini Sugiyono menyatakan ‘‘Tujuan pengecekan anggota (*member check*) adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.’’⁶²

Tujuan pengecekan anggota dilakukan agar informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan informasi yang diberikan oleh narasumber dan informan. Dengan demikian, pengecekan anggota yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sesuai dengan informasi dan data dari informan.

⁶⁰Ibid.

⁶¹Ibid.

⁶²Sugiyono, ‘‘*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*’’ (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bambaira

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Bambaira

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambaira awalnya adalah SMPN 6 budong-budong, pada tahun 1992 SMP Negeri 6 budong-budong ini ingin dibangun di desa budong-budong pada saat itu masih berkecamatan budong-budong. Dan pada saat itu ada sengketa tanah di desa tersebut sehingga SMP Negeri 6 budong-budong ini dilelang di lima (5) kecamatan di mamuju tengah, tahun 1992 kepala desa saat itu Bapak Amiruddin mengambil Lelangan dan ingin Membangun SMP Negeri 6 budong-budong di desa Bambaira. Akan tetapi pelaporannya bukan SMP Bambaira tetapi SMP Negeri 6 budong-budong. Dari tahun ketahun berdirilah Kabupaten Pasangkayu sehingga SMP Negeri 6 budong-budong tersebut diajukan kembali kepusat untuk peleburan/pergantian Nama, karna di Desa budong-budong sendiri sudah ada SMP Negeri 6, sehingga kata 6 budong-budong diganti menjadi 6 pasangkayu. Maka SMP Negeri 6 pasangkayu sudah resmi menjadi milik kabupaten Pasangkayu. Setelah beberapa tahun kemudian terjadi perubahan nama dari SMP Negeri 6 pasangkayu menjadi SMP Negeri 1 Bambaira.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bambaira adalah Sebuah Lembaga pelayanan pendidikan yang Beralamat di jln.trans Sulawesi desa bambaira-kec.bambaira kab.pasangkayu provinsi Sulawesi barat. Secara umum kondisi sekolah dari segi geografis cukup baik.

Tabel 1.1**Daftar nama kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira**

| No | Nama Kepala Sekolah | Masa Kepemimpinan |
|----|-----------------------|-------------------|
| 1 | Haenur.L | 1994-2006 |
| 2 | Drs.Nyoman Sutama .P | 2006-2011 |
| 3. | Irwan Idris,S.Pd,M.Pd | 2011-2015 |
| 4 | Suryadin, S.Pd M.Pd | 2015-Sekarang |

(Sumber Data: Tata usaha SMP Negeri 1 Bambaira)

Dari awal berdiri hingga saat ini pergantian pimpinan di SMP Negeri Bambaira Kecamatan Bambaira kabupaten pasangkayu dari Tahun 1994 - 2006 dipimpin oleh bapak Haenur L selama 12 tahun, tahun 2006-2011 di pimpin oleh bapak Drs. Nyoman sutama P Selama 5 tahun, tahun 2011-2015 dipimpin oleh bapak Irwan idris,S,Pd,M.Pd, dari tahun 2015 smpai sekarang dipimpin oleh bapak suryadin, S,Pd,M,Pd.

2. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu

| | |
|-----------------|-------------------------|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Bambaira |
| Nomor Statistik | : 20 133 02 04 006 |
| Propinsi | : Sulawesi barat |
| Otonomi Daerah | : Kabupaten Pasangkayu |
| Kecamatan | : Bambaira |
| Desa/Kelurahan | : Bambaira |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Kode Pos | : 91573 |
| Akreditasi | : C |

| | |
|------------------------------|--|
| Kegiatan belajar mengajar | : Pagi |
| Bangunan Sekolah | : Bukan milik sendiri |
| Jarak Ke pusat Kecamatan | : 1,5 KM |
| Organisasi Penyelenggara | : Pemerintah |
| Perjalanan/Perubahan Sekolah | : SMPN 6 Budong-budong, SMPN 6 Pasangkayun, SMPN 1 bambaira. |

(Sumber Data: Profil SMP Negeri 1 Bambaira Kab.Pasangkayu)

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Mewujudkan sekolah berprestasi, berbudaya dan bernuansa agama”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar, bimbingan dan konseling secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat kekeluargaan seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong siswa untuk berprestasi
- 4) Mengarahkan siswa berfikir kreatif
- 5) Mengarahkan siswa berperilaku sebagai pelajar
- 6) Menerapkan manajemen yang berprestasi.

(Sumber Data: Profil SMP Negeri 1 Bambaira Kab.Pasangkayu)

4. Keadaan pendidik, Peserta Didik Dan Sarana dan prasarana

a. Keadaan Pendidik

Pendidik merupakan ujung tombak pada proses pendidikan disekolah.

Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, dan

pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan Di SMP Negeri 1 Bambaira, secara kuantitas SDM yang ada di SMP Negeri 1 bambaira sudah sangat terpenuhi yang mana terdapat 16 tenaga pendidik dan yang dibagi menjadi beberapa bidang.

TABEL 1.2
Keadaan dan jumlah tenaga pendidik Tahun 2021

| No | Nama Guru | Jabatan | Keterangan |
|----|-----------------------|----------------------|------------|
| 1 | Suryadin S.Pd,M.Pd | Kepala Sekolah | PNS |
| 2 | Drs.Anton Mambela | Wakil Kepala Sekolah | PNS |
| 3 | Amrul S.Pd | Guru | PNS |
| 4 | Zuhria A.Md | Guru | PNS |
| 5 | Sugiarto S.Pd | Guru | PNS |
| 6 | Sukmawati S.Pd | Guru | PNS |
| 7 | Saribanong S.Pd.I | Guru | PNS |
| 8 | Samsiah S.Pd.I | Guru | PNS |
| 9 | Nursiah S.Pd | Guru | PNS |
| 10 | Muh.Irzad Hadang S.Pd | Guru | PNS |
| 11 | Ibrahim Syam, S.Pd | TU | PNS |
| 12 | Muslimin | TU | PNS |
| 13 | Harman | TU | PNS |

| | | | |
|----|----------------------|------|---------|
| 14 | Ibrahim | TU | PNS |
| 15 | Muslimin | TU | PNS |
| 16 | Hamsin | TU | PNS |
| 17 | Desak Putu Dewi S.Pd | Guru | Honorer |
| 18 | Asmawati, S.Pd | Guru | Honorer |
| 19 | Supardi, S.Pd | Guru | Honorer |
| 20 | Hikmat S.Pd | Guru | Honorer |
| 21 | Risnah S.Pd | Guru | Honorer |
| 22 | Nasaruddin S.Pd | Guru | Honorer |
| 23 | Susannah S.Pd.I | Guru | Honorer |
| 24 | Melisa S.Pd | Guru | Honorer |
| 25 | Irma Suryani S.Pd | Guru | Honorer |
| 26 | Marce Tiku,S.Pd,K | Guru | Honorer |
| 27 | Nuhung | TU | Honorer |
| 28 | Muh.Fadil S,Pd | Guru | Honorer |
| 29 | Devi Ratnasari S,Pd | Guru | Honorer |

(Sumber Data: Tata usaha SMP Negeri 1 Bambaira)

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Bambaira Telah Menyelesaikan Strata satu (S1), Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di SMP Negeri 1 bambaira ini sudah memiliki ilmu dan pengalaman dalam pembelajaran di bidangnya masing-masing tentunya berdampak positif bagi proses maupun hasil pembelajaran.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan.

Peserta didik merupakan komponen inti dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan pendidikan, peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik maka keberadaan peserta didik dan pendidik sangat mempengaruhi keberlangsungan suatu pendidikan, sebagaimana di SMP Negeri 1 Bambaira memiliki peserta didik dengan Jumlah Sebagai Berikut:

TABEL 1.3
Keadaan Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bambaira
Tahun ajaran 2020/2021

| TAHUN AJARAN | KELAS VII | | KELAS VIII | | KELAS IX | | JUMLAH KESELURUHAN | |
|-----------------|--------------|-------------------|---------------|-------------------|--------------|-------------------|-----------------------|---------|
| | Jml Siswa | Jml Rom Bel | Jml Siswa | Jml Rom Bel | Jml Siswa | Jml Rom Bel | Siswa | Rom Bel |
| 2020/2021 | 96 | 3 | 123 | 4 | 104 | 4 | 323 | 11 |

(sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Bambaira ,2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 11 kelas, dimana kelas VII Terbagi menjadi 3 kelas dengan akumulasi jumlah peserta didik 96 orang, sedangkan kelas VIII Terbagi menjadi 4 Kelas dgn keseluruhan peserta didik 123 org, dan kelas IX Terdapat 4 kelas dgn jumlah 104 org. dan jumlah keseluruhan peserta didik pada tahun 2020/2021 di SMP Negeri 1 Bambaira berjumlah 323 peserta didik.

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana masuk dalam faktor yang menunjang keberhasilan lembaga pendidikan. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap menjadikan lembaga pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Bambaira pada hakikatnya sama dengan lembaga pendidikan formal lainnya, yaitu memiliki gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Bambaira:

TABEL 1.4
Keadaan Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bambaira pada tahun 2021

| No | Nama Ruangan | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|-------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 11 | Baik |
| 4 | Ruang Tata usaha | 1 | Baik |
| 5 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Lab IPA | 1 | Baik |
| 7 | Mushola | 1 | Baik |
| 8 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 9 | Kantin | 3 | Baik |
| 10 | Toilet Guru | 1 | Kurang baik |
| 11 | Toilet Peserta Didik | 2 | Kurang baik |
| 12 | Tempat Parkir | 1 | Baik |

(Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 1 Bambaira)

Berdasarkan Tabel diatas Menggambarkan Bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 bambaira belum cukup memadai untuk menunjang Proses Pembelajaran, dan penambahan ataupun Pembaruan buku-buku ataupun media dan alat-alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran semata untuk menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

B. Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan memaksimalkan potensi yang ada, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peran pendidik sangat dibutuhkan dalam mengelolah pembelajaran mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (evaluating). Dalam rangka meningkatkan pembelajaran maka sekolah perlu menetapkan manajemen pembelajaran. Hal ini dilihat dari perencanaan dan pelaksanaannya.

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan faktor paling utama, dalam manajemen pembelajaran, yang mana pembelajaran akan berjalan dengan baik, jika telah melalui perencanaan yang baik pula. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Bambaira melakukan rapat untuk membahas proses pembelajaran yang akan mereka terapkan disekolah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah, Bapak Suryadin S.Pd,M,Pd:

“berbicara tentang apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran online, pada dasarnya semua guru memiliki RPP, Silabus, dan program penilaian, namun karena kondisi Covid 19 ini tentu para guru di minta untuk menyesuaikan dengan kondisi yang yang seharusnya mereka lakukan. Artinya semua guru masing-masing punya dan diharuskan , cuman persoalan teknis penyajiannya itu karena daring yang kita lakukan maka tentu agak berbeda dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka.⁶³

Perkembangan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 bambaira berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Anton Membala selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira:

“Perkembangan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu ketika masa Covid-19 pembelajaran yang dilakukannya Daring (Dalam jaringan), tetapi ketika Offline perkembangan pembelajaran semakin hari semakin membaik.⁶⁴

Ada beberapa responden yang menjadi subjek penelitian penulis lakukan di SMP Negeri 1 Bambaira Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru-guru Di SMP Negeri 1 Bambaira. bapak Suryadin S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah mengatakan Sebagai Berikut.

“Rencana pembelajarannya ada di RPP, ada program tahunan dan ada program semester, RPP mengacu pada programnya, kalo program semester dibuat persemester, program persemester dibagi menjadi per pertemuan lagi, ada juga RPP satu RPP 2 kali pertemuan ada juga Yang tunggal 1 RPP satu kali pertemuan tergantung dari gurunya seperti apa dia merancang rencana pembelajarannya.⁶⁵

Pendidik/guru dalam menyampaikan materi harus menyesuaikan dengan RPP yang telah ditetapkan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah

⁶³ Suryadin, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira kab.pasangkayu, Wawancara diruang kepala sekolah pada 17 November 2021.

⁶⁴Anton Membala, Selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 bambaira kab.pasangkayu,”wawancara” diruang kepala sekolah pada tanggal 17 november 2021”

⁶⁵ Suryadin, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 bambaira kabupaten pasangkayu “wawancara” ruang kepala sekolah pada tanggal 17 November 2021.

ditetapkan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan saat ini.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Amrul,S,Pd selaku wakasek kurikulum mengatakan bahwa:

”Perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, menggunakan K13 ada standar pencapaian akademik peserta didik disitu kita buat rencananya, rencananya kita tuangkan dalam bentuk RPP, setelah dibuatkan RPP nya kita uraikan dalam bentuk penilaian, untuk mengukur sampai dimana tingkat keberhasilan siswa. Jika ketuntasannya bagus berarti dianggap kurikulumnya berhasil.⁶⁶

Perencanaan akan bersinergi dengan pelaksanaan pembelajaran, apabila seorang guru menginginkan pelaksanaan pembelajarannya berhasil dengan ditandai tercapainya tujuan pembelajaran, maka ia harus benar-benar mempersiapkannya secara matang. Persiapan inilah yang sering dikatakan dengan perencanaan. Perencanaan tersebut biasanya dirancang secara tertulis dan dituangkan dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini juga dilakukan oleh ibu Saribanong yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Ibu Saribanong memberikan pernyataan sebagai berikut:

“biasanya sebelum kondisi Covid 19 ini para guru itu menyusun perangkat pembelajaran secara bersama-sama tetapi dalam kondisi ini mereka menyusun lebih banyak dilakukan secara mandiri dengan tetap mereka meminta model-model pembelajaran yang dimiliki oleh guru-guru sejenis.⁶⁷

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu Asma , selaku pendidik/guru di SMPN 1 Bambaira, yang menyatakan bahwa:

⁶⁶Amrul, selaku Guru/pendidik Di SMP Negeri 1 bambaira kabupaten pasangkayu”wawancara” diruang guru pada tanggal 17 November 2021.

⁶⁷Saribanong, pendidik/guru di SMP Negeri 1 bambaira kab. pasangkayu,”Wawancara”Ruang BK Tanggal 18 November 2021.

“Dalam pembelajaran tentu kami telah menyusun terlebih dahulu RPP dan Silabus yang akan digunakan guna menjadi acuan kami dalam mengajar dikelas. Selain itu RPP dan Silabus ini tidak kami lakukan sembarangan melainkan berdasarkan pada pelatihan-pelatihan yang telah kami dapatkan dan setelah melalui rapat yang telah dilakukan oleh pihak dewan guru”⁶⁸

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran kemudian melakukan Pengorganisasian pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) Pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk pengorganisasian pembelajaran. wawancara penulis dengan wakasek kurikulum ia mengatakan bahwa:

“Kita harus bekerja sama dengan guru-guru agar tidak bertolak belakang dengan guru/pendidik yang lainnya. Harus sejalan agar bisa saling bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap kegiatan baik dalam pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran.”⁶⁹

Dalam proses pengorganisasian pembelajaran pembagian jadwal kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tahapan melalui rapat pembagian tugas yang dilaksanakan diawal tahun ajaran. Kemudian dilaksanakan workshop pembuatan perangkat pembelajaran. Dalam pembagian tugas mengajar disesuaikan dengan struktur muatan kurikulum SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten Pasangkayu.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Amrul selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira yang menyatakan bahwa:

“mengadakan pertemuan antar guru mata pelajaran, bagaimana program selanjutnya. Ada juga pelajaran yang sifatnya praktek seperti penjas, seni budaya, dan prakarya. Ada juga kelompok IPA, MATEMATIKA Kemudian

⁶⁸Asmawati, Pendidik/Guru SMP Negeri 1 Bambaira, “Wawancara” ruang guru tanggal 18 November 2021.

⁶⁹Anton Membala, Pendidik sekaligus Wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 bambaira, “Wawancara” Ruang guru tgl 18 november 2021.

ada kelompok budi pekerti, seperti Agama, PKN. Agar siswa faham dengan tujuan pembelajaran tersebut. Ada latihan dibidang praktek dan pembentukan moral.⁷⁰

Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekatkan sekolah pada tujuan yang hendak dicapai.

3. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pedoman langkah mengajar sehingga tetap pada rencana awal pengajaran. Rencana pembelajaran merupakan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Rencana dapat berjalan sesuai dengan rencana awal dan dapat juga tidak sesuai dengan rencana yang dapat disebabkan oleh perubahan situasi dan kondisi. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bambaira merupakan factor yang sngat penting dalam menuju keberhasilan peserta didik dalam mempelajari pembelajaran. Suryadin S,Pd,M,Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira mengatakan tentang pelaksanaan pembelajaran bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran saat ini alhamdulillah sdh berjalan dengan cukup baik Di SMP Negeri 1 Bambaira mempunyai handphone. adapun yang mempunyai Android tidak menggunakannya untuk belajar , jadi kesimpulan pelaksanaannya kmbali ke rencana pembelajaran normal dan sesuai silabus.
71

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang pendidik haruslah memiliki perencanaan-perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis mulai dari

⁷⁰Amrul, pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu “wawancara” ruang Guru pada tgl 17 november 2021.

⁷¹ Suryadin. Selaku Kepsek SMPN 1bambaira “Wawancara” Ruang kepala sekolah pada tgl 17 November 2021.

mendeskrripsikan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, mengorganisasikan materi pembelajaran, hingga menentukan metode serta media pembelajaran. Saribanong selaku pendidik/guru Di SMPN 1 Bambaira kabupaten pasangkayu mengatakan:

“Dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jam atau jadwal yang sudah diatur oleh sekolah, dan metode yang saya gunakan diantaranya metode praktek dan terkadang guru menggunakan media infocus dalam menjelaskan materinya, dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materinya terlebih dahulu setelah itu memberi kesempatan kepada peserta didik.”⁷²

Adapun hasil wawancara dengan ibu Asma selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu mengatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai jadwal masing-masing, ada yang masuk pukul 07.30 sampai 10.10 dan kadang ada yang masuk pukul 10.30 sampai pukul 11.50 tergantung dari jadwal yang sudah disiapkan, agar saling menghargai dan tidak mengambil jadwal guru-guru yang lainnya”.⁷³

Begitu juga yang dikatakan oleh Bapak Amrul selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira mengatakan:

“Pelaksanaannya ada dalam jadwal, jadwal yang tadi yang diatur oleh kurikulum untuk mengatur proses pembelajaran di kelas, Ada jadwal yang dibuat oleh kurikulum untuk mengatur proses pembelajaran dikelas,ada yang diatur 2 kali 40mnit setiap pertemuan dan ada 3 kali 40 menit per pertemuan. Contohnya mata pelajaran seni budaya 3 jam perminggu perkelas, matematika 5 jam perminggu, pkn 3 jam Perkelas, Agama 3 jam Perkelas dan seterusnya. Diatur seperti itu lalu dituang dalam jadwal mengajar.”⁷⁴

Adapun yang dikatakan oleh Angga selaku peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira mengatakan:

⁷² Saribanong, Pendidik/guru Di SMPN 1 Bambaira “Wawancara”Ruang Guru tgl 18 November 2021.

⁷³Saribanong, Pendidik/guru Di SMPN 1 Bambaira “Wawancara”Ruang Guru tgl 18 November 2021.

⁷⁴Amrul, pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu “wawancara” ruang Guru pada tgl 17 november 2021.

“Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di SMP Negeri 1 bambaira yaitu masuk dikelas pukul 07.30 dan keluar istirahat pukul 10.15 dan Masuk kembali pukul 10.30 dan keluar 12.30. sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.⁷⁵

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh pendidik, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan observasi di sekolah SMPN I Bambaira, peneliti paparkan sebagai berikut:

a). kegiatan Pendahuluan

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada kegiatan pendahuluan tenaga pendidik melaksanakannya dengan baik, tenaga pendidik memberikan senam otak dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan pendidik menyapa peserta didik melalui tatap muka dikelas dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan memberikan absensi dengan list nama yang aktif dalam kelas. Lalu pendidik memberikan intruksi akan kegiatan yang akan dilakukan, setelah pendidik memberikan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang sudah absen akan tertara nama-nama yang sudah mengisi absen.

b). kegiatan inti

Pada kegiatan ini pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan, pendidik melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah di buat oleh pendidik. Pendidik memberikan waktu pengumpulan tugas selama 1 minggu.

⁷⁵Angga,peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangayu, “Wawancara” tgl 19 november 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, tentang bagaimana pembelajaran di SMPN 1 Bambaira dan Ibu Asmawati, S.Pd. pendidik/guru mengatakan bahwa :

“Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui buku paket/LKS berjalan dengan lancar. peserta didik tidak keberatan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Adanya covid yang membuat kita jaga jarak, pendidik tetap melaksanakan tugasnya untuk memberikan materi yaitu sikap toleransi mewujudkan kedamaian.⁷⁶

Didukung oleh pendapat yang dikatakan oleh ibu Saribanong , Pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut :

Adanya buku paket/LKS Sangat membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran.⁷⁷

a) Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pendidik menutup pembelajaran dengan mempersiapkan apresiasi dengan ucapan terima kasih, kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

4. Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi ada beberapa bentuk penilaian salah satunya adalah ulangan tengah semester (UTS), Ulangan akhir semester (UAS). Dan penilaian juga bisa dilakukan setelah selesai pembelajaran atau ditengah pembelajaran bisa langsung di evaluasi.

Untuk proses evaluasi pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Bambaira. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anton Membala, selaku wakil kepala sekolah atau Pendidik PKN Mengatakan :

⁷⁶Asmawati, Pendidik/Guru SMP Negeri 1 Bambaira, "Wawancara" ruang guru tanggal 18 November 2021

⁷⁷Saribanong, Pendidik/Guru SMPN 1 Bambaira, "Wawancara" Ruang Guru tanggal 18 November 2021.

Setelah mengerjakan tugas yang kami berikan, biasanya peserta didik kembali mengumpulkan tugas yang telah diberikan, sebelumnya kami telah memberikan batas waktu, satu minggu pengerjaan tugas-tugas yang ada.⁷⁸

Sebagaimana pula yang dikatakan oleh Amrul, Guru Matematika, adalah sebagai berikut :

“Dimana peserta didik dengan pemberian tugas awalnya sebagian di antara mereka merasa berat, karena memang hampir seluruh mata pelajaran memberikan tugas yang dikerjakan, ada yang di berikan tugasnya 1 minggu 1 kali, sehingga dengan perpanjangan waktu dari rumah mereka bisa melaksanakan tugas yang di berikan tiap minggu dengan catatan tidak memberatkan peserta didik.⁷⁹

Angga selaku peserta didik di SMP Negeri 1 bambaira kabupaten pasangkayu mengatakan :

“Setelah guru selesai memberikan materi, guru juga memberikan kami soal yang harus dikerjakan dirumah (PR) Dan dikumpul minggu berikutnya. Jika minggu berikutnya hanya sebagian mengumpulkan tugas, maka guru memberikan kami waktu sampai besok untuk mengerjakan tugas tadi”⁸⁰

Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik yaitu setelah semua tugas yang di berikan kepada peserta didik, pendidik akan mengoreksi satu persatu yang sudah di kumpulkan dan memasukkan nilai peserta didik kedalam buku catatan nilai akan diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas harian yang telah dikerjakan, untuk peserta didik yang belum mengumpulkan tugasnya di beri waktu paling lambat dua hari. Adapun yang dikatakan oleh ibu saribanong selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira Kab.pasangkayu bahwa:

“Setiap selesai ulangan harian yaitu ulangan kompetensi dasar jika ulangan harian dia berhasil berarti ada yg namax pengayaan. Jika belum berhasil mencapai targetnya ada yg namanya KKM, jika belum mencapai KKM

⁷⁸Anton membala, wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Bambaira Kab.pasangkayu, “Wawancara”Ruang guru tanggal 18 november 2021.

⁷⁹Amrul, pendidik/Guru di SMP Negeri 1 Bambaira,”wawancara” Ruang Guru tanggal 17 November 2021.

⁸⁰ Angga, Peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira, “wawancara” ruang kelas pada tanggal 19 November 2021.

berarti dia remedial, kalo remedial itu tujuannya agar peserta didik tuntas. Ada evaluasi dlm bentuk tulisan, lisan dan praktek.”⁸¹

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan pembelajara sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berintra ksi dalam kelas, penilaian pengetahuan dilihat dari beberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, seperti pemberian ulangan harian, serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, Ibu asma mengatakan bahwa:

“Setiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi, evaluasinya dengan memberikan peserta didik tugas, dan minggu depannya dikumpul kembali, dan untuk penilaian sekarang ada dua yaitu penilaian pengetahuan dan ketrampilan”⁸²

C. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menerapkan Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira Kab.pasangkayu.

Dalam sebuah manajemen pembelajaran pasti terdapat yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat pada masa pandemic Covid 19, berikut akan penulis paparkan faktor pendukung dan faktor penghambat di SMPN 1 Bambaira.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suryadin,S,Pd,M,Pd selaku kepala sekolah SMPN 1 Bambaira kabupaten pasangkayu mengatakan bahwa:

⁸¹ Saribanong, pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira,”wawancara”Ruang BK Tanggal 18 November 2021.

⁸²Asmawati, pendidik/guru Di SMPN 1 Bambaira,”Wawancara” ruang guru pada tanggal 18 November 2021.

“Pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira itu ada beberapa faktor yang pertama adalah teman-teman guru/pendidik memberikan pembelajaran secara efektif agar peserta didik lebih giat mengikuti pembelajaran,tersediannya media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran Online, tersedianya aplikasi pembelajaran daring, dan aplikasinya menggunakan whatsapp”⁸³

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Amrul,S,Pd selaku bagian kurikulum yang mengatakan bahwa:

“Buku LKS/buku paket pendidik gunakan untuk mempermudah peserta didik agar mudah memahami apa yang pendidik jelaskan, kemampuan pendidik dalam mengajar Online, media dan suasana kelas, seorang bisa memberikan kenyamanan didalam kelas. Jika seorang pendidik mampu menciptakan suasana yang nyaman didalam kelas maka itu yang dinamakan penguasaan kelas”⁸⁴

Adapun yang dikatakan angga selaku peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira:

“adanya teman yang selalu memotivasi saya ketika saya malas belajar, dan juga adanya guru yang selalu memberi arahan kepada saya ketika saya malas mengerjakan tugas.”⁸⁵

Pada dasarnya SMP Negeri 1 Bambaira memiliki tujuan agar kegiatan pendidikan yang terjadi didalamnya bisa berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Semua aktivitas, usaha maupun upaya yang dilakukan tertuju kepada keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menyiratkan bahwa pendidikan intinya adalah tentang belajar . sehingga, ketika membicarakan penerapan pembelajaran, maka tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 bambaira dengan cara belajar mengajar dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Adapun yang dikatakan oleh Wakil kepala sekolah yaitu:

⁸³Suryadin, selaku kepala sekolah Di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu “wawancara” Ruang kepala sekolah pada tanggal 17 November 2021.

⁸⁴ Amrul, pendidik/guru di SMPN 1 Bambaira, “wawancara” ruang guru pada tanggal 17 November 2021.

⁸⁵Angga, peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira, “wawancara” Ruang kelas tanggal 19 november 2021.

“faktor pendukung yaitu yang pertama adalah guru itu sendiri, minimal seorang guru itu harus mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang dia bawah/ yang dia ajarkan, dan yang kedua yaitu fasilitas sekolah alat peraga dan seterusnya.”⁸⁶

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suryadin, Selaku kepala sekolah SMPN 1 Bambaira kabupaten Pasangkayu mengatakan bahwa:

“Beberapa faktor penghambat dalam menerapkan manajemen pembelajaran yang kami alami yang terutama yaitu Sarana dan prasarana yang blm cukup untuk pembelajaran peserta didik, rendahnya kualitas Tenaga pendidik, walaupun siswanya itu hadir semua jika tenaga pendidiknya tidak ada atau tidak maksimal faktor kedua yaitu faktor lingkungan sekolah jika peserta didik Bergaul sama peserta didik yang kurang belajar maka nilai dan calon peserta didik tersebut tidak akan berhasil dengan yang diharapkan pendidik dan orang tua, keadaan ruangan dan berbagai situasi fisik yang ada disekitar juga menjadi factor penghambat”⁸⁷

Adapun yang dikatakan oleh pak Amrul selaku bidang kurikulum sekaligus pendidik/guru matematika di SMP Negeri 1 Bambaira kab.pasangkayu mengatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya adalah apa yang seorang pendidik rencanakan belum tentu terjadi, misalnya keadaan peserta didik yang belum ada dasar, contohnya belum pintar membaca, maka kita harus memulai lagi dari awal, kalo dipelajaran matematika sendiri kita ada yang namanya perkalian, Pembagian, Penjumlahan, perpangkatan dan seterusnya jika itu belum ada dasarnya kita harus memulai dari awal lagi.. jadi apa yang kita rencanakan tadi tidak terlaksana apa yang tadi kita rencanakan. Kadang-kadang kita punya kurikulum mengajar pakai buku, buku itu perkembangan materi biasanya tidak bagus, itulah kenapa buku harus mengambil contoh yang mudah agar menarik minat peserta didik untuk belajar dan untuk menarik peserta didik bagaimana mereka menggunakan kecerdasannya tempat berlangsungnya proses belajar mengajar”⁸⁸

⁸⁶Anton membala, selaku wakil kepala sekolah SMPN 1 Bambaira, “wawancara” ruang Guru pada tanggal 18 November 2021.

⁸⁷Suryadin, selaku kepala sekolah Di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu “wawancara” Ruang kepala sekolah pada tanggal 17 November 2021

⁸⁸Amrul, pendidik/guru di SMPN 1 Bambaira, “wawancara” ruang guru pada tanggal 17 November 2021

Begitupun yang dikatakan oleh ibu Saribanong selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira yang mengatakan sebagai berikut:

“faktor penghambatnya itu ada banyak sekali terutama faktor orang tua, terkadang ada orang tua siswa yang tidak setuju atau tidak menerima anaknya di didik, terutama akhlak dan perilaku, peserta didik malas mengikuti pembelajaran, minimnya ketersediaan buku-buku pendukung yang memudahkan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, belum terpenuhinya secara maksimal fasilitas pembelajaran, dan kurangnya media/alat peraga”⁸⁹

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dari ibu Asma S,Pd selaku pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira kabupaten pasangkayu beliau mengatakan bahwa:

“ada beberapa faktor penghambat dalam menerapkan manajemen pembelajaran yaitu tenaga pendidik yang minim sehingga banyak pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan kondisi pendidik yang tidak disiplin waktu”⁹⁰

Adapun yang dikatakan angga selaku peserta didik di SMP Negeri 1 bambaira kabupaten pasangkayu mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor penghambat yaitu guru, terkadang guru menjelaskan materi itu dengan cepat sehingga kami kurang faham dengan apa yang dia jelaskan dan juga factor teman yang suka jaii sehingga kami kurang focus dalam mengerjakan tugas yang guru berikan.”⁹¹

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa penghambat dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran Di SMP Negeri 1 Bambaira kab.pasangkayu ada beberapa faktor yaitu: sarana dan prasarana kurang memadai , jumlah guru yang kurang efektif sehingga masih banyak waktu mengajar tidak sesuai, kurangnya ketersediaan buku-buku panduan, kurangnya media/alat peraga,

⁸⁹Saribanong, pendidik/guru di SMP Negeri 1 Bambaira,”wawancara”Ruang BK Tanggal 18 November 2021

⁹⁰Asmawati, pendidik/guru di SMPN 1 Bambaira kabupaten pasnagkayu “wawancara” ruang guru tanggal 18 november 2021.

⁹¹Angga, Peserta didik, Di SMP Negeri 1 Bambaira “wawancara” ruang kelas tanggal 19 November 2021.

faktor lingkungan/orang tua, dan faktor kurangnya Kedisiplinan guru/pendidik. Adapun upaya yang dilakukan oleh bapak suryadin selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Bambaira terkait hambatan yaitu ; menyediakan buku panduan buat pendidik/guru, menyediakan media/alat peraga tergantung dana yang memadai, memberikan arahan kepada orang tua peserta didik agar memahami apa yang guru lakukan kepada anak-anaknya, dan menegur pendidik/guru yang kurang disiplin dan menyediakan media pembelajaran secara daring.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 bambaira kab.Pasangkayu sangat inovatif ketika ada problematika yang dihadapi lembaga pendidikan yang beliau pimpin, kecermatan dalam mengatasi hambatan juga terdapat pada diri kepala sekolah. Ketika ada problematika yang ada disekolah pasti meminta pendapat dan saran-saran kepada guru-guru dan staf lainnya yang berada di SMP Negeri 1 Bambaira.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu” dapat disimpulkan Bahwa:

1. Implementasi Manajemen Pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira meliputi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran meliputi persiapan yang dilakukan oleh pendidik mengenai RPP dan silabus Namun, karena adanya pandemi Covid-19 sehingga guru harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, penyusunannya dilakukan secara mandiri, dimana pada umumnya guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing., Pengorganisasian atau pengelompokan, pembelajaran dibagi berdasarkan kelompok Rapat atau kelompok dalam kelas berdasarkan mata pelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru menyapa dengan peserta didik kemudian dilanjutkan kegiatan inti yakni penyampaian materi, serta kegiatan akhir yang berisi penegasan serta apresiasi atas partisipasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pada masa pandemi Covid-19 ini, terdapat standar kinerja yang disusun kepala sekolah untuk mengukur keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pembelajaran online yang bersifat fleksibel dan tidak kaku sehingga tidak memicu timbulnya masalah, Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik akan dikoreksi satu persatu. Kemudian satu persatu tugas yang sudah dikumpulkan akan di nilai dan dicatat kedalam buku catatan penilaian yang

diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas harian yang telah dikerjakan oleh peserta didik, Dari hasil laporan yang diberikan guru mata pelajaran 73 kepada kepala sekolah tiap minggunya, jika ada yang dianggap penting maka dilakukan pertemuan dengan dewan guru untuk mencari solusinya secara bersama-sama.

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam menerapkan manajemen pembelajaran pada masa Covid 19 yaitu:

Faktor pendukung dalam implementasi manajemen pembelajaran yaitu guru/pendidik memberikan pembelajaran secara efektif kepada peserta didik, kemampuan pendidik menguasai pembelajaran online, pendidik harus bisa menciptakan suasana kelas yang lebih bagus lagi dri sebelumnya, fasilitas sekolah atau alat peraga sangat mendukung dalam meningkatkan pembelajaran secara Online,

Sedangkan Faktor penghambat manajemen pembelajaran yaitu rendahnya kualitas tenaga pendidik, minimnya ketersediaan buku-buku sehingga belum terpenuhinya secara maksimal proses pembelajaran, kurangnya media/alat peraga pembelajaran online sangat menunjang keberhasilan pembelajaran dan lingkungan sekolah dan faktor orang tua.

B. Implikasi Penelitian

Diharapkan kepala sekolah dapat menambah pengetahuan mengenai implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas peserta didik, dan manajemen pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting

untuk suatu lembaga pendidikan. Apabila manajemen pembelajaran dijalankan sesuai dengan kurikulum maka lembaga pendidikan akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan peserta didik yang berkualitas. Dan guru diharapkan dapat berperan penting dalam menerapkan manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan guna untuk mencapai peserta didik yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo, ‘‘Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif’’. Artikel, <https://www.linguistikid.com> (21 Juni 2021).
- Andika trias ms, *implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama islam dismp negeri 2 semaka kabupaten tanggamus*, 2019
- Arikunto suharsimi, ‘‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek’’ (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.
- Arikunto, ‘‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek’’,203.
- B. Hamzah Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Bumi aksara Jakarta 2011, 5
- Batlolona Rafafy john, *Manajemen Pembelajaran*, (Jayapura, 2019).
- Bima putri cipta, *implementasi manajemen mutu pembelajaran* , UIN Raden Lampung 2019
- Danim Sudarwan, ‘‘Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora’’ (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 1-2.
- Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta:Syamsil Qur’an, 2009), 543.
- Fatah Nanang, *Landasan Manajemen...*, 107.
- Firdiyanti Arinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*,(Yogyakarta, CV. Gre Publishing 2018), 1-2.
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 1.
- Hanafiah Nanang, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Refika Aditama 2009), 9.
- Hanifah Nanang Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran...*, 83-8
- Hendrawan Sanerya, *manajemen pendidikan spiritual* , bandung: Mizan,2012,hal 41
- Hasibuan, S.P.M., *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2011),
- Hasanudin, *Hubungan antara manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa*,(jakarta: 2019) 11.
 Avis yuda irfan ardianto, *hubungan manajemen kelas dengan hasil belajar siswa*, (semarang, 2017),57

- Ibrahim.R , Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta ,1995 h.9
- Jurnal, John Rafafy Batlolona, *Manajemen Pembelajaran*, (Jayapura, 2019).
- Joko P.Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Cet.VI,Jakarta: PT Rineka Cipta,2011),39..
- Kunandar, *Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Dan sukses dalam sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008), 9
- Kurniawati weni, *desain perencanaan pembelajaran*, Jurnal An-nur Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2021.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta :Rineka Cipta), 2014, 17
- Moleong J Lexy, ‘‘*Metodologi Penelitian Kualitatif*’’(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000 Majid Abdul, *perencanaan pembelajaran*, 38
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012),
- Nazir.Moh, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). 54
- Nurlela, *implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan*, lampung, e-jurnal Volume 1 Nomor 1 2021,79
- Nasyirwan, <https://media.neliti.com/media/publications/270767-8-delapan-standar-nasional-pe-03232407>.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bnadung, alfabeta 2011) 4.
- Penjelasan PP No. 32 Tahun 2013,*Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Rosyada Dede, *paradigm pendidikan Demokratis; sebuah model pelibatan masyarakat dalam penyelenggara penddikan*, (Jakarta : Kencana),2004,h.112
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012),
- Rahayu Dita,*proses manajemen* (Yogyakarta;2020),12
- Sallis Edward, *Total Quality Management in Education* (Manajemen Mutu Pendidikan), Jogjakarta, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, IRCiSoD, Yogyakarta, 2016, .8
- Sri Yanti Danarwati SS and M M SE,*Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Mimbar Bumi Bengawan, 6.13 (2013

- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan, Kencana*, Jakarta 2007,1
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1989),
- Sugiyono, ‘‘*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*’’ (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.
- Tanzeh Ahmad, ‘‘*Pengantar Metode Penelitian*’’ (Yogyakarta: Teras, 2009), 101.
- Undang-Undang *Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*, (Bandung: citra Umbara), 7
- Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara),2006, 8
- Yuda avis irfan ardianto, *hubungan manajemen kelas dengan hasil belajar siswa*, (semarang, 2017),57

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi keadaan tenaga pendidik SMP Negeri 1 Bambaira
2. Observasi Keadaan Peserta didik SMP Negeri 1 Bambaira.
3. Observasi Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bambaira.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten Pasangkayu?
3. Bagaimana kondisi sarana dan pra sarana di SMP Negeri 1 Bambaira Kabupaten ?
4. Bagaimana Proses manajemen pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 yang kepala sekolah lakukan di SMP Negeri 1 Bambaira?
5. Faktor apa saja yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran di SMP Negeri 1 Bambaira?

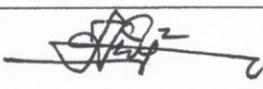
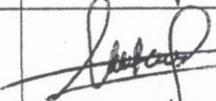
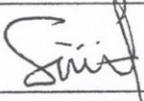
B. Guru

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pada Masa Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira?
2. Bagaimana bentuk Pengorganisasian pembelajaran Pada Masa P Covid 19 di SMP Negeri 1 Bambaira?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri bambaira?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Bambaira?.

C. Peserta Didik

1. Seperti apa bentuk pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bambaira?
2. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 bambair

DATA INFORMAN

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|--------------------|----------------------|---|
| 1 | Suryadin.S,Pd.M,Pd | Kepala Sekolah |  |
| 2 | Drs.Anton Mambela | Wakil Kepala Sekolah |  |
| 3 | Amrul.S,Pd | Guru |  |
| 4 | Saribanong.S,Pdi | Guru |  |
| 5 | Asmawati,S,Pd | Guru |  |
| 6 | Angga | Peserta Didik |  |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUZDALIFAH NIM : 171030086
TTL : TOWALE, 11-10-1996 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : Jl. Munif Rahman II HP : 082293848413
Judul :

Judul I

Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas output di SMPN 1 Bambaيرا

Judul II

Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah di SMPN 1 Bambaيرا

Judul III

Implementasi manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Bambaيرا

Palu, 01-September - 2020
Mahasiswa,

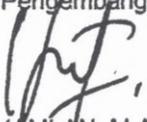

MUZDALIFAH
NIM. 171030086

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Saifuddin S. Pettalangi, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Susnarib, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

| | |
|---------|------------------------------|
| NAMA | : Mubadifah |
| NIM. | : 171030086 |
| JURUSAN | : Manajemen Pendidikan Islam |

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|----------------------|------------------------|---|--|-------------------------------|
| 1 | Selasa/01-09/2020 | Piati Anisa | Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMPN 2 Sndue Tomkoheloa | 1. Prof. Dr. H. S. Pattalangi, M.Pd 2. H. H. Hamzah M.Pd | |
| 2 | Kamis 05/09/2020 | Siti Nurhalizah | Penerapan Metode Tanggub dan Takhid dalam Pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadith pada bagian dtdk di Mts Hegeri Pp | 1. Drs. H. Hamzah M.Pd 2. Dr. Ernati S.Pd.I. Mpd | |
| 3 | Senin 09/11/2020 | Eusri Mariaatin | Manajemen Kurikulum Pembelajaran Daurat Covid 19 di Sekolah Dasar Nagari 6 Paris. | 1. Dr. Gusmarib M.Pd 2. Ari Fuddin M.Aris.S.Ag.M.A | |
| 4 | Rabu 11/11/2020 | Ayu Murniyuni | Penerapan Prinsip Supernti Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pk | 1. Dra. Retaliyah, M.Pd 2. Kneruddin Yusuf, S.pd.M.Pd | |
| 5 | Kamis 12/11/2020 | Ramadh Widayat | Pengaruh Brand image jaya Renditen terhadap loyalitas stakeholder merk minuman minuman Ai-Vat Paris. | 1. Hamaka S.Ag. M.Pd.1 2. Dr. Maw. Ari. M.Pd.1 | |
| 6 | Kamis 12/11/2020 | Fikri | Efektifitas Pelayanan Unit Laboratorium Biologi Dalam Meningkatkan mutu layanan Di sma Alkhairat | 1. Dr. Jhen, S.Ag., M.Ag 2. Arden, S.Si. M.Pd | |
| 7 | Jumat, 15/11/2020 | Rafan Indriyuni Marang | Pembelajaran Akidah Ahlak Berbasis Virtual Mobile Pkds Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Man 2 Kota Palu kelas X. | 1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.1 2. Enitun. S. Pd.1, M. Pd.1. | |
| 8 | Kamis 04/02/2021 | ANDI HURSYAFIDA | Studi Manajemen keluarga Dalam meningkatkan kualitas Pelayanan tenaga Aduwini strasi Di sate Kualawandiayah 1 palu. | 1. Dr. Azma, M. Pd 2. Dra. Mastura Mirabari, M.W. | |
| 9 | Kamis 04/02/2021 | ANDI RAHMANNIAR | Keterampilan komunikasi Diakal. Dan Warkanya dalam Pembelajaran Akidah Ahlak bagi Peserta didik Di Mts Al-istiqmah Ladani kota palu (Pendidikan). | 1. Dra. Purni Takmas M.Pd.1 2. Drs. Muhammad Tur Korpupat. M.Pd.1 | |
| 0 | 25/02/2021 | Moh Zamru Fauzi | Uprang Kapasit dalam meningkatkan kualitas SDM di SDK A100 kec. Alurpukoko Kab. Parigi | 1. Hamka S. Ag, M. Ag 2. Ruytan S. Pd. M. Pd | |

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : MUZDALIPAH
T.T.L : TOWATE, 11 OKTOBER 1986
NIM. : 11030086
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT : Jln. MUNIE BAHIMAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 57 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Musdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AUPUT DI SMPN 1 BAMBAIRA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 19 September 2020

Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية بالكو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-490799 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 28 Juni 2021

(42) / In 13/P.IPP.00.9/06/2021
Penting

Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

- 1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd (Pembimbing I)
- 2. Dr. Gusnari, M.Pd (Pembimbing II)
- 3. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag (Penguji)
- 4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

- Nama : Muzdalifah
- NIM : 17.1.03.0086
- Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
- Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Output di SMP Negeri 1 Bamba

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

- Hari / tanggal : Jum'at, 02 Juli 2021
- Jam : 09.00 WITA sampai selesai
- Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2 (Dilaksanakan sesuai dengan standar penanganan Covid 19)

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

- Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, tanggal 2 Juli 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Output di SMP Negeri 1 Bambaira
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|--------|--|
| 1. | ISI | 90 | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 85 | Perbaiki teknik penulisan & abstrak lihat Buku Pedoman |
| 3. | METODOLOGI | 85 | Cara Kerja Metodologi Penelitian dijelaskan |
| 4. | PENGUASAAN | 90 | |
| 5. | JUMLAH | 380 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 87,5/A | |

Palu, 2 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 2 Juli 2021 telah dilaksanakan Semiriar Proposal Skripsi:

Nama : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)**
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Output di SMP Negeri 1 Bambaيرا
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|---|
| 1. | ISI | | - Judul di perbaiki menjadi: " <u>Manajemen Pembelajaran</u> " |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | - <u>Pembelajaran</u> . |
| 3. | METODOLOGI | | - Tats tulis agar di perbaiki |
| 4. | PENGUASAAN | | - Metode penelitian dioperasikan juga hanya konsep & definisi $\frac{2}{3}$. |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 83 | |

Palu, 2 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
NIP. 19670501 199103 1 005

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 2 Juli 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam(MPI-2)**
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Output di SMP Negeri 1 Bambaira
Pembimbing : I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
II. Dr. Gusnarib, M.Pd
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|---------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIK PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Palu, 2 Juli 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Output di SMP Negeri 1 Bambaira
Tgl / Waktu Seminar : 2 Juli 2021/09.00 Wita

| NO. | NAMA | NIM | SEM / PRODI. | TTD | KET. |
|-----|-----------------------|--------------|--------------|-----|------|
| 1. | MUTMAINAH | 171030068 | MPI | | |
| 2. | Kurwana | 171030070 | MPI | | |
| 3. | Astin Saktiani | 171030040 | MPI | | |
| 4. | Lilis purwaningsih | 171030085 | MPI | | |
| 5. | Ekbal | 171010159 | PAI | | |
| 6. | Hikma | 171030076 | MPI | | |
| 7. | NIRMALA | 171030078 | MPI | | |
| 8. | AGUS SUPRIYANTO | 17.1.03.0066 | MPI | | |
| 9. | Indah Wilandani | 171030083 | MPI | | |
| 10. | FARIDA | 171030087 | MPI | | |
| 11. | Winda | 171030037 | MPI | | |
| 12. | Sunandar | 17.1.01.0127 | PAI | | |
| 13. | Moh. Arbi Saritya | 17.1.03.0088 | MPI | | |
| 14. | Revi Andriani | 171030087 | MPI | | |
| 15. | ATI MUIZAH | 171030069 | MPI | | |

Palu, 2 Juli 2021

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
NIP. 19670501 199103 1 005

Pembimbing II,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

No. 126/1977/00/0711/2021

Tempat
: Lts Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMPN 1 Sambira

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu :

Nama : Musdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Tempat Tanggal Lahir : Towale, 11 Oktober 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Munif Rahman II
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMPN 1
BAMBAIRA KECAMATAN BAMBAIRA KAB. PASANGKAYU
No. HP : 082293848413

Dosen Pembimbing :

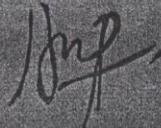
1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

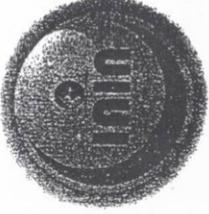
Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

/Dekan,



Dr. Hamdan, EL.Ag.
NIP. 196605061966031002



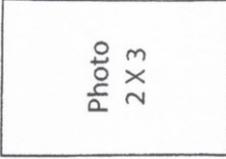
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : MUZDAIRAH
NIM : 191030086
Jurusan/Prodi : Mpl
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen ~~Pembelajaran~~
Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik
~~di~~ Di SMPN 01 Bumbaira Kabupaten
Pasarangkayu

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : MUJ DALIFAH
NIM: 171030086
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PEMBIMBING : I. PROF. DR. H. SAGAF. S. PBTALONGI, M. Pd
 II. DR. GUSNARIB, M. Pd
ALAMAT : Jln. MUNIF RAHMAN 1.
NO. HP : 0822 9384 8413.

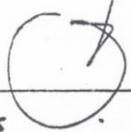
JUDUL SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 1 BAMBARA
KABUPATEN PASANGKAYU.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MUZDALIFAH
 NIM : 171030086
 Jurusan.Prodi : MPI
 Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Persepsi di lingkungan 1 Kabupaten kab. Parigi Moutong"
 Pembimbing I : Prof. Dr. H. Saifuddin S. Pettalabingi, M.Pd
 Pembimbing II : Dr. Gusnarib, M.Pd.

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|-------------------------|-------|--|---|
| 1. | Senin, 23 Maret 2021 | BAB I | <p>Kutipan Dihasilkan Pertama Bab pertama Dipindahkan Dihal. kedua Bab pertama.</p> <p>- Rumusan Masalah Jg Pertama Diubah lekan kata Bertuk.</p> <p>- Rumusan Masalah jg kedua diganti menjadi faktor pendukung dan penghambat Dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum Di SMP Negeri 1. Baubau.</p> |   |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|---------------|--------|--|---|
| 1. | 26 April 2021 | Bab I. | Daftar Isi Bagian F. Digniti. Penegasan istilah Ditambahkan. - Implementasi manajemen kurikulum adalah - kualitas output adalah |  |
| 2. | | Bab II | Pengertian kualitas Output Digniti menjadi Manaj. Hubungan kurikulum dan kualitas output lembaga pendidikan. |  |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|--------------|
| | | | | |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|--------------|
| | | | | |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|---|-------------------------------------|
| 2. | | - | <p>penyederhanaan judul etas pengajaran untuk buku penyederhanaan foto perhati -</p> <p>Tambah file sub bab pd bab-2 pd point 4 F4</p> <p>Metode penelitian dalam aplikatif</p> <p>Sumber rujukan minimal 20-40. No dan jurnal.</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------|-----|--|---|
| 1. | Rabu, 29 - Desember 2021. | | <p>Judul diganti Uluhan diganti jadi Peserta didit Dalam Judul.</p> <p>Sumber data harus Epat Dju Tabel.</p> <p>point B. yg awalnya kualitas peserta ulusan jadi di rubah jadi kualitas Peserta didit.</p> |  |
| | | IV. | |  |
| | | V. | <p>kesimpulan sebagian Di hilangkan. Dijadikan 1 lembar lebih saja tidak perlu panjang - 5 yg jelas pointnya saja. Daftar Pustaka Harus ada Diatasnya.</p> |  |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|--|---|
| | 11/1-22 | 1 | <p>laku alabany perlu di elaborasi terkait variabel penelitian. 12 bab. II tambah 2 sub bahasan ttg Kualitas peserta didik</p> |  |
| | | 2 | |  |
| | | 3 | <p>kuiluk - terkubuk buat tabelnya. sertakan ungujan pembaljan table di bawah di pindah us.</p> |  |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|--|--------------|
| | | | <p>4) Harah Penelitian dalam gelas, untuk wawancara. 5) Pengisi? wawancara dalam gelas!</p> | |
| | | | <p>6) Keterangan revides hrs berdasar di jurnal 20 20 di kejuruan Revides 4 & palak</p> | |

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|--------------|
| | | | | |

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|-----|--------------|-----|------------------|--------------|
| | | | | |

Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam - Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. H. Saqaf S. Petalangi, M.Pd.
 NIP : 196708011991031005
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama/IV
 Jabatan Akademik : Guru Besar
 Sebagai : Pembimbing I

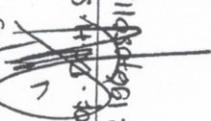
2. Nama : Dr. Gusmanib, M.Pd
 NIP : 196407071999032002
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Muzdalifah
 NIM : 171039086
 Jurusan : Manajemen Perdi. Islam (MPI)
 Judul : Implementasi Manajemen Pemb. Dalam Menyingkatkan Waktu Pas. didik Di SMPN 1. Brambaita.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Saqaf S. Petalangi, M.Pd
 NIP. 196708011991031005

Palu, 2 Februari 2022
 Pembimbing II


 NIP. 196407071999032002



PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 01 BAMBAIRA



Alamat :Jl. Trans Sulawesi Desa Bambaيرا,Kec. Bambaيرا Kab. Pasangkayu Kode Pos 91574

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor: 421.3/ 135 /SMPN-01-B.Ira/ XII/ 2021

*Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu
Derengan Nomor: 3445/In.13/F.I/PP.00.9/11/2021. Pada tanggal 10 November 2021*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SURIADYN S.Pd.,M.Pd
Nip. : 196908292005021001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 01 Bambaيرا
Alamat : Jl. Trans Sulawesi Desa Bambaيرا, Kec. Bambaירה

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muzdalifah
NIM : 17.1.03.0086
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Bambaירה pada tanggal 10 November s/d
10 Desember dengan judul Penelitian **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bambaירה, 15 Desember 2021

Kepala Sekolah



SURIADYN, S.Pd., M.Pd

Pangkat : Pembina TK. I, IV/b

Nip. 19690829 200502 1 001



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan wakil kepala sekolah



Wawancara Dengan Guru



Depan Sekolah



Bagian Samping Sekolah

Musholah SMP Negeri 1 Bambaira



Perpustakaan





Wc Di SMP Negeri 1 Bambaira





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENULIS

1. Nama Lengkap : Muzdalifah
2. NIM : 17.1.03.0086
3. Tempat/Tanggal Lahir : Towale, 11 oktober 1996
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jln. Munif Rahman 2
6. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
8. Angkatan/Kelas : 2017/MPI 2

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
Nama : Arjad
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Tampaure kec.Bambaira
Kab.Pasangkayu
2. Ibu
Nama : Awalina
Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Tumpaure kec.Bambaira
Kab.Pasangkayu

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulusan SD inpres Towale tahun 2008
2. Lulusan MTs Syekh Lokiya Towale Tahun 2011
3. Lulusan SMA Negeri 1 Banawa Tengah Tahun 2014